

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sepakbola ialah olahraga yang amat diminati di seluruh dunia. Mulai dari anak-anak hingga orang tua, semua orang dapat terlibat dalam permainan ini. Keistimewaannya adalah kesederhanaannya yang memungkinkan dimainkan di mana saja, bahkan di lingkungan sekitar. Di beberapa negara seperti Brasil, misalnya, banyak masyarakat yang rutin bermain sepakbola di sekitar lingkungan mereka, di pinggiran kota atau desa. Kehadiran ilmu pengetahuan yang mendukungnya telah mempercepat perkembangan sepakbola. Ini adalah olahraga yang menekankan pada kerjasama tim, sehingga sering kali disebut sebagai olahraga beregu.

Menurut Nurmansyah (2014) tentang batasan sepakbola antara lain: Sepakbola ialah permainan kelompok yang melibatkan sebelas pemain dalam setiap tim, di mana satu pemain bertugas sebagai penjaga gawang. Mayoritas permainan ini dilakukan dengan menggunakan kaki, kecuali dalam situasi penalti di mana penjaga gawang diperbolehkan menggunakan lengan.

Menurut Prawira & Tribinuka (2016), pada zaman sekarang yang modern, kemajuan ilmu dan teknologi berkembang pesat untuk mendorong kemajuan peradaban manusia. Sepakbola juga mengalami perubahan seiring

berjalannya waktu, baik dalam gaya permainan, metode latihan, maupun strategi pelatihan.

Pada Alfaritsi (2021) menjelaskan “ Training: merupakan proses yang harus dilakukan secara terstruktur, berulang-ulang, dan intensitasnya bertambah seiring waktu.” Latihan bagi anak-anak akan meningkatkan keterampilan mereka dalam sepakbola, sehingga seiring berjalannya waktu, gerakan mereka akan menjadi alami dan spontan. Latihan harus dilakukan secara maksimal dengan peningkatan beban secara progresif setiap harinya untuk memastikan adanya tantangan yang semakin besar.

Lebih jelasnya, Faruk (2012) menyatakan bahwa ada Keempat elemen latihan yang perlu diperhatikan dan ditekankan oleh atlet, meliputi (a) pelatihan fisik, (b) pelatihan teknik, (c) pelatihan taktik, dan (d) pelatihan mental. Semua aspek ini dapat diperoleh oleh anak-anak melalui program latihan di sekolah sepakbola.

Pertandingan sepakbola tidak hanya memerlukan latihan fisik, tetapi juga membutuhkan pengembangan berbagai aspek lain yang mendukung penampilan atlet secara kompetitif. Menurut Erfayliana (2019) latihan teknik ialah latihan untuk menguasai teknik-teknik gerakan yang diperlukan dalam olahraga yang dilakukan atlet. Ini berarti, latihan ini bertujuan untuk membiasakan gerakan-gerakan yang akan diperlukan dalam pertandingan sesungguhnya. Fokusnya adalah membentuk kebiasaan motorik dan sistem

saraf yang diperlukan. Pada akhirnya, latihan teknik ini akan menjadi dasar untuk pengembangan taktik dalam permainan sepakbola.

Berkaitan dengan beberapa teknik dasar yang digunakan bermain sepakbola, menurut Bahtra (2022) mengatakan bahwa: “Beberapa teknik dasar yang harus dimiliki pemain sepakbola adalah : menendang (*kicking*), menggiring (*dribbling*), menghentikan (*stopping*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throwin*), menjaga gawang (*goalkeeping*).”

Seorang calon pemain profesional yang memiliki keterampilan teknik di atas standar, keunggulan fisik, dan pemahaman taktik yang baik, tetapi memiliki masalah mental, akan mengalami penurunan performa di lapangan. Keberhasilan seorang pemain sepakbola bergantung pada keunggulan di keempat aspek tersebut. Menurut Alfaritsi (2021) Analisis pertandingan didefinisikan sebagai "Penelitian tentang suatu peristiwa (misalnya, pertandingan, permainan, dll.) untuk memahami kondisinya secara menyeluruh." Dengan demikian, analisis pertandingan melibatkan penelusuran pertandingan untuk memahami situasinya, yang dapat menjadi dasar evaluasi untuk pertandingan berikutnya.

Fungsi analisis pertandingan ialah untuk menyediakan data dan informasi yang berguna dalam persiapan untuk pertandingan berikutnya. Contohnya, selama dua babak pertandingan selama 45 menit, analisis dapat mengungkapkan frekuensi tindakan seperti passing, dribbling, shooting, dan

heading oleh seorang pemain, serta seberapa efektif eksekusinya. Dalam (Priambodo, 2023) Analisis pertandingan berguna untuk meningkatkan kompetensi team, analisis pertandingan juga digunakan oleh para pelatih untuk melihat kekuatan calon lawan. Dari hasil analisis ini, kita dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan oleh pemain sebagai umpan balik untuk latihan. Data yang dihasilkan dari analisis juga dapat menjadi dasar laporan untuk manajemen tim, baik selama kompetisi yang sedang berlangsung maupun untuk persiapan kompetisi berikutnya. Analisis pertandingan dalam sepak bola merupakan faktor yang dapat mempengaruhi performa pemain. Sehingga dengan adanya pengetahuan tentang hasil penelitian ini maka pelatih dapat menggunakannya sebagai bahan evaluasi pada pemainnya.

Dalam penelitian lain, menurut Priambodo (2023) hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang analisis pertandingan kualifikasi AFC Cup Timnas Indonesia Final AFF 2020 Indonesia Vs Thailand mendapatkan hasil pada leg 1 melakukan passing sukses sebanyak 207 dan passing gagal sebanyak 68. Pada leg kedua tim Nasional Indonesia melakukan passing sukses sebanyak 246 dan passing gagal sebanyak 86.

Peneliti memilih tim Persitara Jakarta Utara karena tim yang berasal dari Jakarta Utara ini pernah berkompetisi pada kasta teratas liga Indonesia dalam periode (2007 – 2010) selanjutnya tim ini mengalami kesulitan

finansial yang mengakibatkan mereka terdegradasi ke kasta kedua dan terus menerus turun pada kasta terendah sepakbola Indonesia tim yang berkandang di stadion tugu masih berupaya bangkit untuk kembali ke kasta teratas sepakbola Indonesia. Tidak konsistennya permainan tim juga menjadi sebab Persitara Jakarta Utara selalu gagal disetiap musimnya.

Pada tahun 2024 tim Persitara Jakarta Utara mereka berhasil lolos ke putaran nasional Liga 3 Indonesia, meskipun kalah di pertandingan final melawan Asiop FC dengan skor 2-1 pada babak final regional DKI Jakarta. Peneliti tertarik untuk mengetahui keterampilan teknik yang dimainkan oleh tim Persitara Jakarta Utara, selain aspek fisik, taktik, dan mental. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, dalam laman web PSSI.ORG Tim Persitara Jakarta Utara ini berada dengan empat peserta tim Liga 3 Nasional lainnya dalam grup G yaitu Persatuan Sepakbola Galuh Ciamis (PSGC), Perseden Denpasar, Labura Hebat FC, dan Persim Maros. Peneliti hanya menganalisis empat tim ini karena dalam pertandingan melawan mereka Persitara Jakarta Utara menunjukkan kelemahan dalam kerja sama tim, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Selain itu, pertandingan melawan keempat tim ini sangat krusial untuk meloloskan Persitara Jakarta Utara ke babak 32 besar Liga 3 Nasional.

Hasil dari riset ini diharapkan mampu menyalurkan kontribusi dan informasi yang tepat bagi para pelatih dan pemain dan manajemen dengan pemahaman yang lebih baik tentang analisa pertandingan sebagai bahan

evaluasi, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas permainan Persitara Jakarta Utara di kompetisi yang akan datang.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Berlandaskan konteks masalah tersebut, beberapa permasalahan yang teridentifikasi yaitu:

- a. Pada pertandingan pemain kurang memanfaatkan peluang menjadi yang didapatkan menjadi gol.
- b. Pada pertandingan, bola yang dapat dijangkau oleh rekan satu tim tidak mencapai sasarannya dengan tepat.
- c. Kurangnya komunikasi antar pemain sehingga banyak melakukan kesalahan saat bertanding.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian antara lain:

- a. Berapa jumlah keterampilan *Passing* berhasil dan gagal yang dilakukan tim Persitara Jakarta Utara Pada Kompetisi Liga 3 Indonesia Tahun 2024 ?
- b. Berapa umlah keterampilan *dribbling* berhasil dan gagal yang dilakukan tim Persitara Jakarta Utara Pada Kompetisi Liga 3 Indonesia Tahun 2024 ?
- c. Berapa jumlah keterampilan *shooting* berhasil dan gagal yang dilakukan tim Persitara Jakarta Utara Pada Kompetisi Liga 3 Indonesia Tahun 2024 ?

d. Berapa jumlah keterampilan *heading* berhasil dan gagal yang dilakukan tim Persitara Jakarta Utara Pada Kompetisi Liga 3 Indonesia Tahun 2024 ?

e. Berapa jumlah keterampilan *ball possession* yang dilakukan tim Persitara Jakarta Utara Pada Kompetisi Liga 3 Indonesia Tahun 2024 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui jumlah keterampilan *Passing* berhasil dan gagal yang dilakukan tim Persitara Jakarta Utara Pada Kompetisi Liga 3 Indonesia Tahun 2024.
2. Untuk mengetahui jumlah keterampilan *dribbling* berhasil dan gagal yang dilakukan tim Persitara Jakarta Utara Pada Kompetisi Liga 3 Indonesia Tahun 2024.
3. Untuk mengetahui jumlah keterampilan *shooting* berhasil dan gagal yang dilakukan tim Persitara Jakarta Utara Pada Kompetisi Liga 3 Indonesia Tahun 2024.
4. Untuk mengetahui jumlah keterampilan *heading* berhasil dan gagal yang dilakukan tim Persitara Jakarta Utara Pada Kompetisi Liga 3 Indonesia Tahun 2024.
5. Untuk mengetahui *possession ball* yang dikuasai Persitara Jakarta Utara Pada Kompetisi Liga 3 Indonesia Tahun 2024.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi perkembangan pengetahuan dalam bidang kepelatihan, terutama sebagai sumber referensi yang berguna:

1. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan, khususnya dalam meningkatkan standar kepelatihan sepakbola di Indonesia. Hal ini bertujuan agar pelatih tidak hanya mengandalkan pengalaman masa lalunya sebagai pemain, tetapi juga meningkatkan pemahaman dalam bidang Ilmu Olahraga (Sport Science).
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para pelatih dalam melaksanakan latihan sepakbola dan penerapan Ilmu Olahraga (Sport Science), serta dapat menghasilkan prestasi yang optimal melalui analisis pertandingan yang tepat bagi para pemain sepakbola. Ini akan menjadi panduan bagi pelatih untuk meningkatkan dan menghasilkan pelatih berkualitas dalam Ilmu Olahraga (Sport Science) melalui analisis pertandingan pemain sepakbola.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari interpretasi yang salah, penulis menjelaskan mengenai istilah-istilah berikut:

##### **1. Analisis**

Menurut Erfayliana (2019) analisis merupakan langkah-langkah sistematis dalam mengumpulkan dan menyusun data dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya. Proses ini meliputi pengaturan data, penguraian menjadi unit-unit tertentu, sintesis, pembentukan pola, pemilihan informasi yang signifikan untuk

dipelajari, serta pembuatan kesimpulan agar hasilnya dapat dipahami dengan mudah dan disampaikan kepada orang lain.

## 2. **Pertandingan**

Menurut Saputra (2022) Pertandingan ialah sebuah aktivitas yang berfungsi sebagai arena kompetisi atau persaingan untuk meraih kemenangan atau gelar juara dengan mengalahkan lawan yang dihadapi secara langsung, seperti dalam olahraga, pendidikan, seni, dan berbagai bidang lainnya. Dengan demikian, penulis menganalisis kemampuan pertandingan sepak bola seperti *passing*, *dribbling*, *shooting*, *heading*, *possession ball* yang dikuasai oleh pemain Persitara Jakarta Utara Pada Kompetisi Liga 3 Indonesia Tahun 2024.

## 3. **Sepakbola**

Dalam Maros & Juniar (2016) Sepakbola ialah cabang olahraga yang terdiri dari 11 pemain. Sepakbola merupakan pertandingan olahraga yang banyak digemari dari berbagai kalangan usia. Maka dari itu, permainan sepakbola dapat menjadi wahana dalam pengembangan diberbagai aspek kehidupan manusia termasuk di

dalamnya yaitu penelitian untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan *passing, dribbling, shooting, heading, possession ball* pemain Persitara Jakarta Utara Pada Kompetisi Liga 3 Indonesia Tahun 2024.